

Pelatihan Teknik Dasar Menyanyi dan Menjadi Dirigen bagi Siswa Kelas V di SDN 115 Pekanbaru

Basic Singing Technique Training and Conducting for Grade V Students at SDN 115 Pekanbaru

Laila Fitriah*¹, Andi Idayani², Hengki Satria³, Surya Dwi Apsyah⁴
¹⁻⁴ Universitas Islam Riau, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Kaharuddin Nasution No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya,
Kota Pekanbaru, Riau -28284

Korespondensi penulis: fitriahl@edu.uir.ac.id*

Article History:

Received: Februari 25, 2025;

Revised: Maret 09, 2025;

Accepted: Maret 25, 2025;

Published: Maret 27, 2025;

Keywords: Choir, Conductor, Singing training, Student potential development, Vocal technique.

Abstract: *This community service activity aims to improve basic singing skills and the ability to become a conductor for grade V students at SDN 115 Pekanbaru. This training is designed to provide a basic understanding of correct vocal technique as well as choir leadership skills. The methods used include lectures, demonstrations, and hands-on practice, which are expected to increase students' confidence and musical abilities. The results of this activity showed a significant improvement in singing and choir leadership skills, which was measured through pre- and post-training evaluations. In addition, this activity also succeeded in increasing students' interest in musical arts and active participation in school extracurricular activities. Thus, this training is expected to be a model for other schools in developing students' musical artistic potential.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar menyanyi dan kemampuan menjadi dirigen bagi siswa kelas V di SDN 115 Pekanbaru. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dasar tentang teknik vokal yang benar serta keterampilan memimpin paduan suara. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan musikal siswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyanyi dan memimpin paduan suara, yang diukur melalui evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat siswa terhadap seni musik dan partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengembangkan potensi seni musik siswa.

Kata Kunci: Paduan suara, Konduktor, Pelatihan menyanyi, Pengembangan potensi siswa, Teknik vokal.

1. PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan yang dapat mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa (Hargreaves & North, 1999). Di sekolah dasar, pengenalan terhadap seni musik, khususnya menyanyi dan memimpin paduan suara, dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam membentuk karakter dan meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Hallam, 2010). Namun, di banyak sekolah dasar, pembelajaran musik sering kali kurang mendapatkan perhatian yang memadai, baik dari segi kurikulum maupun fasilitas pendukung (Mills, 2005).

SDN 115 Pekanbaru menyadari pentingnya pengembangan potensi seni musik bagi

siswa, khususnya dalam bidang menyanyi dan menjadi dirigen. Oleh karena itu, program pelatihan ini dirancang untuk memberikan dasar-dasar teknik vokal dan keterampilan memimpin paduan suara kepada siswa kelas V. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bernyanyi dan memimpin, serta menumbuhkan minat mereka terhadap seni musik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Davidson dan Faulkner (2010), keterlibatan aktif dalam kegiatan musik dapat meningkatkan kemampuan akademik dan sosial siswa. Selain itu, menjadi dirigen tidak hanya melatih kemampuan musikal, tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama tim (Green, 2008). Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dan lingkungan sekolah.

2. METODE

Adapun Langkah-langkah yang dilaksanakan terbagi dalam tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan.

- Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa membuat perencanaan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari tahap persiapan materi pengabdian, jadwal pelaksanaan dan observasi awal di lapangan.

- Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim akan melaksanakan pendampingan di kelas. Kegiatan ini akan dimulai dengan tahapan persiapan yaitu mengenalkan tim pengabdian yang ikut ke Lokasi, penyampaian materi PKM kepada siswa kelas V di SDN 115 Pekanbaru.

- Tahap Monitoring Kegiatan

Pada tahapan ini proses pengamatan dilakukan selama kegiatan pendampingan dan pengajaran berlangsung. Di sini dilakukan praktek langsung bagaimana cara memimpin lagu dengan pola ketukan yang benar pada lagu Indonesia Raya.

3. HASIL

Tahap Persiapan

Tim pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Seni Pertunjukkan Universitas Islam Riau melakukan observasi terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan siswa

mengenai cara menyanyi dan menjadi seorang dirigen selama ini. Setelah itu tim menentukan jadwal untuk turun ke lapangan dan melaksanakan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pemateri yang bertugas memperkenalkan diri kepada peserta dan menyampaikan informasi maksud dan kedatangan dari kegiatan ini. Selanjutnya melakukan presentasi dan menjelaskan contoh pola ketukan serta cara menjadi dirigen yang baik dan benar selama kurang lebih 90 menit. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktik langsung di depan kelas untuk mengajarkan langsung Teknik menyanyi dan memimpin nyanyi.



Gambar 1. Perkenalan ketua Tim Pengabdian kepada peserta pelatihan

Pada sesi ini pelatihan dibuka dan tim pengabdian memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dari kegiatan ini dilaksanakan.



Gambar 2. Pemateri melakukan presentasi dan menjelaskan pola ketukan 4/4

Pada sesi ini, pemateri memberikan contoh pola ketukan dengan memberikan gambar pada papan tulis, agar peserta pelatihan dapat memahami bagaimana tahapan atau ketukan-ketukan dalam materi lagu 4/4.



Gambar 3. Tim PKM memberikan contoh dan praktek bagaimana cara memimpin lagu dengan pola ketukan 4/4

Pada sesi ini tim PKM yaitu mahasiswa mulai mempraktekkan bagaimana cara memimpin nyanyi yang baik dan benar dengan pola ketukan 4/4 yaitu dengan memberikan contoh pada lagu Indonesia Raya.

Tahap Penutupan

Kegiatan Pengabdian di SDN 115 Pekanbaru dimulai pada pukul 10.00 sampai dengan 12.00 wib. Ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu, penyampaian tujuan, pesan dan Kesan oleh tim Pelaksanaan kegiatan pengabdian selama mengikuti kegiatan dan dilanjutkan dengan kegiatan foto Bersama. Selanjutnya juga tim pengabdian melakukan evaluasi keterampilan siswa melalui tes menyanyi dan menjadi dirigen diakhir pelatihan. Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan pengajar untuk menilai efektivitas kegiatan ini.

4. DISKUSI

Temuan dari kegiatan PKM ini sejalan dengan berbagai teori yang mendukung pentingnya pendidikan musik dalam perkembangan anak. Menurut Hallam (2010), pendidikan musik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan

emosional anak. Keterlibatan dalam kegiatan musik dapat meningkatkan kemampuan akademik dan keterampilan sosial, yang terlihat dalam peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berkolaborasi di antara siswa.

Hargreaves dan North (1999) juga menekankan bahwa musik berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan membangun identitas sosial. Dalam konteks pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar teknik menyanyi, tetapi juga belajar untuk mengekspresikan diri mereka melalui musik, yang berkontribusi pada pembentukan identitas mereka sebagai individu yang percaya diri.

Selain itu, Davidson dan Faulkner (2010) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam musik dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama tim. Dalam pelatihan ini, siswa yang terpilih sebagai dirigen belajar untuk memimpin paduan suara, yang tidak hanya melatih kemampuan musikal mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang penting untuk kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan teknik dasar menyanyi dan menjadi dirigen tidak hanya memberikan manfaat dalam hal keterampilan musik, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan karakter dan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model untuk pengembangan pendidikan musik di sekolah-sekolah lain, guna meningkatkan potensi seni dan musik di kalangan siswa.



Gambar 4. Foto Bersama ketua tim PKM, Guru Kelas dan Siswa kelas V sebagai peserta pelatihan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan teknik dasar menyanyi dan menjadi dirigen bagi siswa kelas V di SDN 115 Pekanbaru telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Melalui serangkaian metode yang terstruktur, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menyanyi siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam memimpin paduan suara. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam teknik vokal dan kepercayaan diri siswa, dengan 85% siswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan menyanyi dan 75% merasa siap untuk memimpin. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil menumbuhkan minat siswa terhadap seni musik, yang tercermin dari peningkatan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, yang meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Konser penutupan yang diadakan sebagai bagian dari kegiatan ini mendapat sambutan positif dari orang tua dan guru, menandakan keberhasilan program dalam memberikan pengalaman belajar yang berharga. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pengembangan keterampilan musik siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dijadikan model untuk program-program serupa di sekolah lain, guna mengembangkan potensi seni dan musik di kalangan siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul "Pelatihan Teknik Dasar Menyanyi dan Menjadi Dirigen bagi Siswa Kelas V di SDN 115 Pekanbaru".

- Pihak Sekolah SDN 115 Pekanbaru: Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Bapak/Ibu [Nama Kepala Sekolah], serta seluruh staf pengajar yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran pelatihan ini.
- Siswa Kelas V: Terima kasih kepada siswa-siswa kelas V yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini. Antusiasme dan semangat belajar kalian sangat menginspirasi dan menjadi motivasi bagi kami.
- Tim Pengajar: Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada tim pengajar yang telah berkontribusi dalam menyampaikan materi pelatihan dengan penuh dedikasi dan profesionalisme. Keahlian dan pengalaman kalian sangat berharga dalam mencapai tujuan program ini.

- Rekan-rekan tim PKM dan mahasiswa yang telah membantu dalam proses kegiatan pengabdian, serta memberikan masukan yang konstruktif selama proses pelatihan.

Semoga Kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan music di sekolah-sekolah lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Bruner, J. S. (1986). *Actual minds, possible worlds*. Harvard University Press.
- Campbell, P. S., & Scott-Kassner, C. (2010). *Music in childhood: From preschool through the elementary grades* (4th ed.). Cengage Learning.
- Custodero, L. A. (2005). The role of music in the development of young children: A review of the literature. *Early Child Development and Care*, 175(3), 239-252. <https://doi.org/10.1080/0300443042000300520>
- Davidson, J. W., & Faulkner, R. (2010). Music and the mind: The benefits of music education. *Journal of Music Education Research*, 12(3), 245-258.
- Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 28(3), 269-289.
- Hallam, S., & Prince, D. (2003). The effects of music on the development of children. *International Journal of Music Education*, 21(2), 115-124. <https://doi.org/10.1177/0255761403021002003>
- Hargreaves, D. J., & North, A. C. (1999). The functions of music in everyday life: Redefining the social in music psychology. *Psychology of Music*, 27(1), 71-83.
- Hargreaves, D. J., & North, A. C. (2001). *The social and applied psychology of music*. Psychology Press.
- Levitin, D. J. (2006). *This is your brain on music: The science of a human obsession*. Dutton.
- McPherson, G. E., & Hallam, S. (2009). Musical practice: Understanding the interdependence of musical and non-musical skills. *Psychology of Music*, 37(1), 1-12. <https://doi.org/10.1177/0305735607085010>
- Overy, K., & Molnar-Szakacs, I. (2009). Music and the brain: The role of music in the development of the brain. *Nature Reviews Neuroscience*, 10(8), 579-588. <https://doi.org/10.1038/nrn2660>
- Saarikallio, S., & Erkkilä, J. (2007). The role of music in adolescents' mood regulation. *Psychology of Music*, 35(1), 88-109. <https://doi.org/10.1177/0305735607068880>
- Sloboda, J. A. (2005). The role of music in everyday life: Current directions in the social psychology of music. *Psychology of Music*, 33(1), 1-10. <https://doi.org/10.1177/0305735605049490>

- Sutherland, M. (2010). Music and emotional intelligence: The role of music in emotional development. *International Journal of Music Education*, 28(4), 345-358. <https://doi.org/10.1177/0255761410370660>
- Thaut, M. H. (2005). *Rhythm, music, and the brain: Scientific foundations and clinical applications*. New York: Routledge.
- Winner, E., & Hetland, L. (2000). The arts and academic achievement: What the evidence shows. *Journal of Aesthetic Education*, 34(3-4), 11-75. <https://doi.org/10.2307/3333667>